

BAB III

PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1 Analisis Permasalahan Perusahaan

3.1.1 Temuan Masalah

Dalam penelitian ini, beberapa masalah utama terkait pengelolaan stok barang di **Toko L1** telah teridentifikasi. Temuan ini berdasarkan observasi awal, wawancara pendahuluan, serta analisis dokumen yang dilakukan pada tahap eksplorasi. Berikut adalah beberapa temuan masalah yang diidentifikasi:

1. Ketidakefisienan dalam Pencatatan Stok

Proses pencatatan stok barang masih dilakukan secara manual, sehingga rentan terjadi kesalahan pencatatan, kehilangan data, serta sulit dalam melacak stok secara akurat.

2. Kurangnya Pemantauan Ketersediaan Stok

Tidak adanya sistem pemantauan stok secara real-time menyebabkan keterlambatan dalam mengetahui jumlah barang yang tersedia. Hal ini dapat berisiko menyebabkan kehabisan stok pada barang yang banyak dicari atau kelebihan pasokan pada barang yang kurang diminati.

3. Kesulitan dalam Penyusunan Laporan

Laporan keuangan dan data transaksi masih dibuat secara manual, sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam penyusunan serta meningkatkan kemungkinan kesalahan dalam perhitungan pendapatan dan pengeluaran toko.

4. Kurangnya Transparansi dalam Pengelolaan Barang

Tidak adanya sistem yang terintegrasi membuat pengelolaan stok dan transaksi kurang transparan, sehingga menyulitkan dalam mengontrol arus keluar-masuk barang serta membuat pengambilan keputusan bisnis menjadi kurang efektif.

3.1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan temuan masalah yang telah diidentifikasi, penelitian ini merumuskan beberapa pertanyaan utama yang akan dijawab melalui penelitian:

1. Bagaimana sistem pencatatan stok keluar dan masuk barang yang lebih efisien dapat diterapkan di **Toko L1**?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan ketidakefisienan dalam pemantauan ketersediaan stok barang di toko?
3. Bagaimana solusi sistematis yang dapat diterapkan untuk menyusun laporan transaksi dan keuangan secara lebih akurat dan cepat?
4. Bagaimana strategi optimal dalam meningkatkan transparansi pengelolaan stok dan transaksi agar lebih terkontrol dan terdokumentasi dengan baik?

3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Untuk menjawab rumusan masalah yang telah diidentifikasi, penelitian ini menggunakan pendekatan sebagai berikut:

1. Analisis Sistem Pencatatan Stok Barang

- Melakukan evaluasi terhadap metode pencatatan stok keluar dan masuk yang saat ini digunakan di **Toko L1**.
- Mengidentifikasi kendala dalam sistem pencatatan manual dan potensi penerapan sistem digital dalam pengelolaan stok.

2. Evaluasi Efektivitas Monitoring Stok

- Menganalisis kendala dalam pemantauan ketersediaan stok barang di toko.
- Mengidentifikasi faktor penyebab ketidakefisienan dalam pengelolaan stok dan distribusi barang.

3. Strategi Optimalisasi Sistem Manajemen Stok

- Mengembangkan solusi sistematis berbasis teknologi untuk mempermudah pencatatan dan pemantauan stok barang.
- Merancang strategi yang dapat meningkatkan transparansi dan akurasi data pengelolaan stok serta transaksi penjualan.

4. Penyusunan Sistem Laporan dan Dokumentasi Keuangan

- Menyusun sistem pencatatan transaksi yang lebih akurat dan efisien untuk **Toko L1**.
- Mengembangkan laporan keuangan otomatis guna meningkatkan transparansi operasional dan memudahkan analisis keuangan toko.

3.2 Landasan Teori

Penelitian ini didasarkan pada beberapa teori yang relevan dalam pengelolaan stok dan sistem informasi, di antaranya:

1. Teori Manajemen Persediaan (Inventory Management)

- Teori ini membahas bagaimana suatu organisasi dapat mengelola stok barang secara efisien untuk menghindari kekurangan atau kelebihan stok.
- Metode seperti *Just In Time* (JIT) dan *Economic Order Quantity* (EOQ) sering digunakan dalam pengelolaan persediaan agar operasional lebih efektif. (*Heizer & Render, 2019*)

2. Teori Sistem Informasi Manajemen

- Menjelaskan bagaimana sistem berbasis teknologi dapat membantu dalam pencatatan dan pemantauan stok barang secara real-time.

- Penerapan sistem informasi yang baik dapat meningkatkan akurasi data dan mempercepat proses pengambilan keputusan dalam bisnis. (*Laudon & Laudon, 2020*)

3. **Teori Logistik dan Distribusi**

- Teori ini digunakan untuk memahami bagaimana barang didistribusikan dari pemasok ke toko dan kemudian ke konsumen.
- Faktor-faktor seperti efisiensi rantai pasok, pengelolaan transportasi, dan prediksi permintaan menjadi kunci dalam pengelolaan stok barang. (*Christopher, 2016*)

4. **Teori Akuntansi Keuangan**

- Teori ini menjelaskan bagaimana pencatatan transaksi keuangan yang akurat dapat membantu dalam pemantauan pemasukan dan pengeluaran.
- Dalam konteks **Toko L1**, laporan keuangan yang baik akan mendukung transparansi serta pengambilan keputusan bisnis yang lebih efektif. (*Warren, Reeve & Duchac, 2021*)

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam proses pengelolaan stok keluar-masuk barang pada **Toko L1**.

Adapun tahapan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. **Observasi**

- Mengamati secara langsung proses pencatatan stok barang, alur distribusi, serta sistem pengelolaan yang digunakan di **Toko L1**.

2. **Wawancara**

- Melakukan wawancara dengan pemilik toko dan karyawan yang bertanggung jawab dalam pencatatan stok untuk memahami kendala yang dihadapi dalam operasional sehari-hari.

3. **Studi Dokumen**

- Menganalisis dokumen pencatatan stok, laporan keuangan, serta regulasi yang berlaku terkait pengelolaan persediaan barang di toko.

4. **Analisis Data**

- Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan pola keluar-masuk stok barang, efisiensi pencatatan, serta rekomendasi perbaikan dalam sistem pengelolaan stok.

3.3.1 **Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik berikut:

- **Wawancara Mendalam**

Wawancara dilakukan dengan pemilik toko, staf administrasi, dan pihak terkait untuk mendapatkan wawasan mengenai sistem pencatatan stok, tantangan operasional, serta strategi pengelolaan barang di **Toko L1**.

- **Observasi Partisipatif**

Peneliti ikut serta dalam proses pencatatan stok keluar dan masuk, memantau bagaimana barang didistribusikan, serta mengamati kendala yang dihadapi dalam operasional toko.

- **Analisis Dokumen**

Dokumen seperti catatan stok harian, laporan distribusi barang, serta kebijakan pencatatan dianalisis untuk memahami alur kerja dalam pengelolaan stok di **Toko L1**.

Melalui teknik ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai sistem pengelolaan stok dan transaksi di **Toko L1**, serta mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

3.3.2 Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan **analisis tematik**, yang terdiri dari beberapa tahap berikut:

- **Pengkodean Data**

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen dicatat serta dikategorikan berdasarkan tema utama seperti sistem pencatatan stok, distribusi barang, kendala operasional, serta efektivitas pengelolaan stok di **Toko L1**.

- **Pengelompokan Tema**

Setelah proses pengkodean, data dikelompokkan berdasarkan tema yang muncul, misalnya pola stok masuk dan keluar, faktor yang mempengaruhi kekurangan atau kelebihan stok, serta efisiensi pencatatan.

- **Interpretasi Temuan**

Temuan yang telah dikelompokkan dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian, dengan membandingkan data lapangan dengan teori yang relevan, sehingga dapat memberikan rekomendasi perbaikan sistem pengelolaan stok di **Toko L1**.

Dengan pendekatan ini, penelitian dapat menghasilkan pemahaman yang lebih dalam mengenai efisiensi pencatatan stok dan memberikan solusi optimal bagi **Toko L1** dalam mengelola persediaan barang secara lebih baik

3.3.3 Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik berikut:

1. **Triangulasi Data**

Validitas data dijaga melalui **triangulasi**, yaitu dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, seperti:

1. Hasil wawancara dengan pemilik atau pengelola Toko L1.
2. Observasi langsung terhadap sistem pencatatan stok dan transaksi.
3. Analisis dokumen terkait, seperti laporan stok harian dan transaksi penjualan.

2. **Member Checking**

Reliabilitas data ditingkatkan dengan member checking, yaitu mengonfirmasi hasil wawancara dan temuan penelitian kepada responden untuk memastikan bahwa interpretasi data sesuai dengan pemahaman dan pengalaman mereka.

3.4 Rancangan Program yang Akan Dibuat

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi, sistem yang akan dikembangkan bertujuan untuk mengatasi kendala dalam pencatatan stok, transparansi laporan keluar-masuk barang, serta pengelolaan data transaksi di **Toko L1**.

Sistem ini dirancang untuk:

1. Meningkatkan akurasi pencatatan stok melalui sistem digital yang mencatat setiap transaksi masuk dan keluar secara otomatis.
2. Mengoptimalkan pemantauan stok agar pemilik toko dapat dengan mudah melihat jumlah barang yang tersedia secara real-time.

3. Memudahkan pembuatan laporan stok dan transaksi dalam format yang lebih rapi dan profesional, termasuk laporan dalam bentuk PDF.
4. Mencegah kesalahan pencatatan manual, sehingga meminimalkan risiko kehilangan data atau ketidaksesuaian jumlah stok di lapangan.